

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
KOPDA OKU TIMUR**

SKRIPSI



NAMA : UMI SOLEKAH

NIM : 22 2010 077

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
KOPDA OKU TIMUR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : UMI SOLEKAH

NIM : 22 2010 077

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Solekah

NIM : 22 2010 077

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2014

Penulis,



Umi Solekah

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur
Nama : Umi Solekah
NIM : 22 2010 077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 15 September 2014**

Pembimbing,



Ida Zuraidah, Hj.S.E.,Ak., M.Si
NIDN: 0224017201

**Mengetahui,
Dekan**

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, S.E.,Ak., M.Si
NIDN: 0228115802

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ⊗ "Barangsiapa Bersungguh-Sungguh Sesungguhnya Kesungguhannya itu adalah untuk Dirinya Sendiri." (Qs Al-Ankabut [29]: 6)
- ⊗ Selalu Memberi Tanpa Mengingat dan Selalu Menerima Tanpa Melupakan ◦ ^ - ^ ◦
- ⊗ Semua Pasti Indah pada Waktunya ◦ ^ - ^ ◦

Terucap Syukur Pada-Mu Allah SWT,

Kupersembahkan kepada:

- ⊗ Ayahanda Samuk dan Ibunda Painem Tercinta
- ⊗ Kakakku (Hadi Samsuri & Sanusi) dan Adikku (Jojon Hidayat) Tersayang
- ⊗ Sahabat-Sahabatku
- ⊗ Almamaterku



PRAKARTA

Assalamūalaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur”** ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E., Ak., Msi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan ibu Welly S.E., Msi., selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.si., selaku Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu pegawai Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur yang telah membantu memberikan data untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orang Tuaku dan Keluarga besarku.
8. Sahabat-sahabat terbaikku dan seperjuanganku.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian, Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, September 2014

Penulis,

Umi Solekah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBARAN	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB. II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	14
1. Penilaian Kinerja Keuangan.....	14

a.	Definisi Kinerja Keuangan	14
b.	Tujuan Kinerja Keuangan	15
c.	Komponen Kinerja Keuangan	15
2.	Rasio Keuangan	16
a.	Definisi Rasio Keuangan	16
b.	Keunggulan Analisis Rasio	17
c.	Kelemahan Analisis Rasio	17
d.	Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	18
e.	Komponen Rasio Keuangan.....	19
1)	Rasio Likuiditas	19
2)	Rasio Leverage	23
3)	Rasio Rentabilitas	27
4)	NPL	30
5)	BOPO	31
6)	Standar Rasio Keuangan	32

BAB. III. METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian	34
C.	Operasional Variabel	34
D.	Data yang Diperlukan	34
E.	Metode Pengumpulan Data	35
F.	Analisis Data dan Teknik Analisis	36

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	58

BAB. V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Neraca Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur Tahun 2009-2012	5
Tabel I.2	Data Perhitungan SHU Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur Tahun 2009-2012	6
Tabel II.1	Standar Tingkat Kesehatan Bank Umum	32
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	33
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur Tahun 2009-2012	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur	42
-------------	---------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Riset
Lampiran 2	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Sertifikat AIK
Lampiran 4	Sertifikat TOEFEL
Lampiran 5	Biodata Penulis
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
Lampiran 7	Data Neraca Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur Tahun 2009-2012
Lampiran 8	Data Perhitungan SHU Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur Tahun 2009-2012

ABSTRAK

Umi Solekah/222010077/2014/Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur/Akuntansi Manajemen.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif.

Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur berdasarkan rasio likuiditas perusahaan berada dalam kondisi yang cukup baik. Pada rasio leverage perusahaan menunjukkan dalam kondisi yang cukup baik karena tidak menunjukkan angka yang stabil. Pada rasio rentabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang cukup baik meski selalu berfluktuasi setiap tahunnya. Pada NPL perusahaan menunjukkan dalam kondisi yang sangat baik karena memenuhi standar rasio yang telah ditetapkan meski mengalami penurunan dan peningkatan. Pada BOPO perusahaan berada dalam kondisi yang belum cukup baik karena semakin tinggi rasio menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

Umi Solekah/222010077/2014/The Analysis of the KOPDA East OKU Savings and Loan Cooperative's Financial Performance Assessment by Using Financial Ratio Calculation/Management Accounting.

The problem of this study was how the KOPDA East OKU Savings and Loan Cooperative's financial performance assessment by using financial ratio was. The objective of this study was to assess the KOPDA East OKU Savings and Loan Cooperative's financial performance assessment by using financial ratio calculation.

This study used descriptive research, a study conducted to assess the KOPDA East OKU financial performance by using financial ratios calculation. The data used in this study was secondary data. The techniques for collecting the data were using documentation and interviews. The methods of data analysis used in this study were quantitative analyses.

Based on the financial ratio analysis, it showed that KOPDA East OKU Savings and Loan Cooperative's was in fairly good condition based on the company's liquidity ratio. Based on The Company's leverage ratio, it was in fairly good condition because the ratio did not show a steady rate. Based on The Company's rentability ratio, it was also in fairly good condition even though it fluctuated each year. In Company NPL, it showed that it was in excellent condition due to the fulfillment of the standard ratio, although the ratio experienced the decrease and the increase. In Company BOPO, it was not good condition because the higher the ratio showed, the more inefficient the operational cost was needed.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena di dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Koperasi memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Kondisi keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha.

Menurut Jumingan (2011: 239) kinerja keuangan adalah gambaran keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator-indikator kecukupan modal, *likuiditas*, dan *profitabilitas*. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak

keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Menurut Sutrisno (2009: 9-10) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yakni Neraca dan Laporan Rugi-Laba. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan Rugi-Laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan analisis laporan keuangan akan dapat diketahui hasil dan perkembangan usaha suatu perusahaan. Selain itu, dengan analisis laporan keuangan dapat diukur dan ditentukan kesehatan dibidang *financial*. Indikator umum yang biasa dipakai dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan informasi tambahan yang perlu disertakan dalam laporan keuangan pada saat laporan keuangan dipublikasikan. Rasio keuangan sangat penting digunakan dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sebab rasio keuangan merupakan alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2010: 104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan

antara satu komponen dengan komponen yang lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur merupakan unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Dalam melakukan kegiatannya, menerapkan sistem pemberian kredit. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur telah ditetapkan oleh Badan Hukum No. 291/BH/XIII/2002 pada tanggal 28 November 2002 dan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) No. 055/BH/VII/12/KPTS/I/2008 pada tanggal 3 Januari 2008. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur memiliki satu kantor pusat dan memiliki enam kantor cabang. Jumlah keanggotaan sampai dengan tahun 2012 mencapai 17.949 anggota, yang terdiri dari 4.040 anggota tetap, 13.900 anggota tidak tetap, dan 9 anggota tetap lembaga/kelompok. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur bertugas memberikan pelayanan, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Sumber dana Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur diperoleh dari simpanan sukarela anggotanya dan berbagai lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang mengalami kelebihan dana.

Laporan keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur terdiri dari neraca dan perhitungan sisa hasil usaha (SHU). Selama ini, Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur belum pernah melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui rasio keuangan terhadap

laporan keuangan yang dimiliki. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur beranggapan bahwa kinerja keuangan yang baik hanya dapat dilihat dari peningkatan saldo kas, aktiva tetap, dan laba SHU serta keberhasilan kinerja keuangan koperasi yang sehat apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang ada. Kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur hanya membandingkan jumlah laba SHU yang diperoleh dan membandingkan jumlah aktiva yang dimiliki saja, terutama kas dan bank. Dalam menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur hanya melihat SHU yang diperoleh selama periode yang bersangkutan. Dari laporan keuangan belum cukup untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan koperasi. Data yang ada pada laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut untuk memberikan gambaran mengenai kemajuan yang telah diraih oleh koperasi dalam setiap tahunnya.

Berikut disajikan tabel data neraca dan perhitungan SHU yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur selama empat tahun periode terakhir yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012:

Tabel I.1
Data Neraca
Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur
Tahun 2009-2012

Dalam Rupiah

KETERANGAN	TAHUN			
	2009	2010	2011	2012
AKTIVA LANCAR				
Kas	2.499.155.313,00	3.607.156.400,00	3.924.056.750,00	2.961.895.650,00
Bank	3.191.096.914,40	9.678.864.941,40	8.762.228.805,54	11.941.169.367,29
Piutang Agt. & Nn Agt.	21.532.793.874,00	43.368.363.874,00	65.932.144.816,00	88.135.615.749,00
Peny. Piut. Tak Tertagih (-/-)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Akan Diterima	2.950.000,00	1.320.000,00	0,00	0,00
Sewa Dibayar Dimuka	700.000,00	100.000,00	0,00	0,00
Persekot	148.860.000,00	144.915.000,00	288.182.500,00	184.335.000,00
Jumlah Harta Lancar	27.375.556.101,40	56.800.720.215,40	78.906.612.871,54	103.223.015.766,29
AKTIVA TETAP				
Tanah/Hak Atas Tanah	391.560.000,00	666.560.000,00	628.760.000,00	1.238.000.000,00
Bangunan	1.193.785.800,00	1.321.201.300,00	1.425.912.300,00	1.573.626.300,00
Kendaraan	372.886.130,00	407.605.130,00	654.335.130,00	701.960.833,00
Peralatan Kantor	137.908.091,00	221.739.091,00	288.301.091,00	366.496.591,00
Akum. Peny. Aktiva Tetap (-/-)	(217.950.956,15)	(311.145.101,51)	(400.005.795,51)	(708.075.805,93)
Jumlah Aktiva Tetap	1.878.189.064,85	2.305.960.419,49	2.597.302.725,49	3.172.007.918,07
AKTIVA LAIN-LAIN				
Jumlah Aktiva Lain-Lain	2.307.692.962,00	7.762.409.102,00	7.520.491.141,00	13.284.564.400,00
TOTAL AKTIVA	31.561.438.128,25	66.869.089.736,89	89.024.406.738,03	119.679.588.084,36
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang Bank	2.000.000.000,00	1.556.000.000,00	890.500.000,00	9.496.699.634,00
Simpanan-Simpanan:				
a. Simpanan Si-KOPDA	8.805.610.857,00	21.441.620.333,00	24.638.907.726,00	24.253.250.878,00
b. Simpanan SIMVESTA	1.516.890.125,00	9.068.534.409,00	13.809.447.919,00	13.992.780.000,00
Simpanan Berjangka	972.210.000,00	2.510.980.000,00	3.837.228.000,00	3.088.070.000,00
Hutang Dana Pembayaran SHU	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang Jk. Pnjng Akn Jt. Tmpo	0,00	0,00	0,00	0,00
Biaya Yg Masih Harus Dibayar	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Lancar	13.294.710.982,00	34.577.134.742,00	43.176.083.645,00	50.830.801.424,05
KEWAJIBAN JK. PANJANG				
Jumlah Kwajiban Jk. Pnjng	600.000.000,00	480.000.000,00	0,00	3.222.216.000,00
PASIVA LAIN-LAIN				
Jumlah Pasiva Lain-Lain	4.840.159.792,00	11.237.640.039,00	14.293.261.146,00	24.466.674.030,00
MODAL				
Simpanan Pokok	1.610.000.000,00	2.518.000.000,00	3.421.000.000,00	4.049.000.000,00
Simpanan Wajib	842.900.448,00	1.163.363.148,00	1.560.357.182,00	1.958.179.383,00
Modal Penyertaan	7.410.759.731,00	11.961.906.113,00	18.774.798.180,00	25.146.941.749,00
Modal Disetor	1.933.198.887,00	3.250.000.000,00	5.216.104.793,00	6.416.104.793,00
Dana-Dana Cadangan	729.753.645,25	1.377.473.032,25	2.112.096.952,89	3.071.211.838,92
Donasi	8.000.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00
SHU Tahun Berjalan	291.954.643,00	295.572.662,64	462.704.839,14	510.458.866,39
Jumlah Modal	12.826.567.354,25	20.574.314.955,89	31.555.061.947,03	41.159.896.630,31
TOTAL PASIVA	31.561.438.128,25	66.869.089.736,89	89.024.406.738,03	119.679.588.084,36

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur, 2014

Tabel I.2
Data Perhitungan SHU
Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur
Tahun 2009-2012

Dalam Rupiah

KETERANGAN	TAHUN			
	2009	2010	2011	2012
PENDAPATAN:				
<u>Pendapatan Operasional</u>				
Hasil Bunga Pinjaman	5.164.204.255,00	4.678.248.475,00	8.162.470.551,00	10.341.855.436,00
Hasil Administrasi Pinjaman	432.246.356,00	527.176.694,00	679.042.702,00	809.497.880,00
Hasil Bunga Bank	88.285.625,00	225.787.602,00	653.090.183,93	291.976.930,62
Hasil Lainnya	5.000,00	0,00	0,00	154.181.900,00
Hasil Operasional Lainnya	19.799.750,00	15.751.470,00	42.687.645,00	67.297.094,00
Jumlah Pend. Operasional	5.704.540.986,00	5.446.964.241,00	9.537.291.081,93	11.664.809.240,62
<u>Pendapatan Non Operasional</u>				
Hasil Penjualan Inventaris	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Non Operasional Lainnya	2.752.952,00	9.265.132,64	18.774.851,00	11.167.283,00
Jumlah Pend. Non Operasional	2.752.952,00	9.265.132,64	18.774.851,00	11.167.283,00
Total Pendapatan	5.707.293.938,00	5.456.229.373,64	9.556.065.932,93	11.675.976.523,62
BIAYA-BIAYA				
<u>Biaya Operasional:</u>				
Biaya Simpanan	1.995.032.116,00	1.561.377.784,00	3.598.119.389,00	4.418.243.787,00
Biaya Pinjaman	182.674.672,00	338.320.750,00	232.236.700,00	960.324.632,60
Biaya Administrasi & Umum	3.134.862.963,00	3.144.276.088,00	5.077.792.253,79	5.611.831.825,63
Jumlah Biaya Operasional	5.312.569.751,00	5.043.974.622,00	8.908.148.342,79	10.990.400.245,23
<u>Biaya Non Operasional:</u>				
Biaya Perawatan Barang Dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Biaya Non Operasional Lainnya	2.646.120,00	1.737.157,00	5.271.979,00	4.964.458,00
Jumlah Biaya Non Operasional	2.646.120,00	1.737.157,00	5.271.979,00	4.964.458,00
Total Biaya-Biaya	5.315.215.871,00	5.045.711.779,00	8.913.420.321,79	10.995.364.703,23
SHU Bersih Operasional & Non Operasional	392.078.067,00	410.517.594,64	642.645.611,14	680.611.820,39
Pajak Penghasilan	100.123.424,00	114.944.932,00	179.940.772,00	170.152.954,00
SHU Bersih Setelah Pajak	291.954.643,00	295.572.662,64	462.704.839,14	510.458.866,39
SHU Tahun Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
SHU TAHUN BERJALAN	291.954.643,00	295.572.662,64	462.704.839,14	510.458.866,39

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur, 2014

Kemampuan koperasi yang memadai merupakan dambaan setiap manajer. Namun, tidak jarang kita melihat bahwa koperasi hanya mampu beroperasi dalam beberapa periode saja. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan para manajer keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan baik. Manajemen yang mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi

yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan, aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur perlu menganalisis posisi keuangannya agar prestasi kinerja koperasinya tidak mengalami kemunduran atau penurunan. Diharapkan agar nantinya kinerja keuangan koperasi tersebut dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Mengetahui kinerja sebuah koperasi ini sangat penting, karena walaupun koperasi tersebut mengalami peningkatan pada sisa hasil usahanya (SHU), tetapi Hutang Bank pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur tiap tahunnya juga ikut meningkat. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peranan analisis laporan keuangan melalui analisis rasio dalam kehidupan sebuah koperasi memang sangatlah penting. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka kita akan dapat mengetahui kondisi koperasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan koperasi, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja koperasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan informasi dan saran bagi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur tentang penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan.

3. Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian pertama dilakukan oleh Eko Susilo (2008) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB). Operasionalisasi variabel pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kinerja keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB), maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan dengan perhitungan rasio keuangan dapat disimpulkan:

1. Rasio likuiditas pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB) dapat dikatakan cukup baik karena kemampuan koperasi ini untuk membayar hutang jangka pendek sepenuhnya memenuhi standar rasio, yaitu masih berada pada tingkat rasio di atas 100%.
2. Rasio solvabilitas pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB) mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi masih memenuhi standar rasio sehingga dapat dikatakan *solvabel*, yaitu jumlah aktiva yang dimiliki masih dapat menjamin jumlah hutang.

3. Rasio leverage pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB) menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, berarti dapat dikatakan cukup baik, karena jumlah hutang yang dimiliki masih dapat dijamin oleh keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh koperasi tersebut.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB), sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur. Variabel penelitian sebelumnya terdapat satu variabel yaitu kinerja keuangan sedangkan penelitian sekarang menggunakan dua variabel yaitu kinerja keuangan dengan rasio keuangan. Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang masalah kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio leverage.

Penelitian kedua dilakukan oleh Mustofa (2009) dengan judul Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu laporan keuangan dan rasio keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang berhubungan dengan indikator-indikator penelitian yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, maka dapat disimpulkan:

1. Rasio likuiditas pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang mempunyai kinerja yang kurang baik, dilihat berkurangnya jumlah aktiva lancar walaupun diiringi dengan berkurangnya hutang lancar.
2. Rasio leverage pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang mempunyai kinerja yang baik, dilihat dari *debt ratio* dan DER sedangkan dilihat dari TIER kinerja perusahaan menghasilkan laba kurang baik.
3. Rasio aktivitas pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang mempunyai kinerja yang kurang baik pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009.
4. Rasio keuntungan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan perhitungan rasio *profit margin*, ROA, dan ROE dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun 2010 kurang baik dibandingkan tahun 2009.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur. Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang masalah kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio keuntungan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Marsel Pongoh (2013) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Prosedur Penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.
2. Mencari data yang akan digunakan, dalam hal ini yaitu laporan keuangan PT Bumi resources Tbk.
3. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.
4. Memberikan kesimpulan dan saran sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT. Bumi Resources Tbk, maka dapat disimpulkan:

1. Rasio likuiditas, secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, meskipun selama kurun waktu dari tahun 2009–2011 berfluktuasi. Makin tinggi nilai rasio likuiditas, menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau liquid.
2. Rasio solvabilitas, keadaan perusahaan tahun 2009-2011 berada pada posisi solvable. Hal ini dapat dilihat bahwa keadaan modal perusahaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor.

3. Rasio profitabilitas secara keseluruhan dari tahun 2009-2011 keadaan perusahaan berada dalam posisi baik karena mengalami peningkatan seiring kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. Bumi Resources Tbk, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur. Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang masalah kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas.

B. Landasan Teori

1. Penilaian Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2011: 239) kinerja keuangan adalah gambaran keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator-indikator kecukupan modal, *likuiditas*, dan *profitabilitas*. Kemudian menurut Slamet (2009: 176) kinerja keuangan adalah kinerja yang diukur dengan satuan uang.

Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran

kondisi keuangan pada suatu periode tertentu dalam pencapaian hasil ataupun tujuan perusahaan.

b. Tujuan kinerja keuangan

Menurut Jumingan (2011: 239) tujuan kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi *likuiditas*, kecukupan modal, dan *profitabilitas* yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya serta untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan yang mana dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang rasional dalam perusahaan.

c. Komponen Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2009: 212-213) komponen kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan keuangan. Laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen pada satu periode tertentu. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan bisa melihat bagaimana prestasi manajemen dalam periode tersebut. Laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Dalam suatu neraca akan terlihat kekayaan perusahaan yang berupa aktiva lancar dan aktiva tetap, serta sumber kekayaan perusahaan yang berasal dari hutang (jangka pendek dan jangka panjang) dan modal sendiri.

2) Laporan Rugi/Laba

Laporan Rugi/Laba merupakan laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan pada suatu periode tertentu. Pada laporan Rugi/Laba akan tampak penghasilan, biaya, dan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan komponen-komponen yang telah disampaikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa komponen-komponen kinerja keuangan ada dua yaitu Neraca dan Laporan Rugi/Laba.

2. Rasio Keuangan

a. Definisi Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010: 104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kemudian, menurut Sutrisno (2009: 214) rasio keuangan adalah menghubungkan-hubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan, agar bisa diinterpretasikan lebih lanjut. Selanjutnya, menurut Sofyan (2008: 297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil

perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan mengenai definisi rasio keuangan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa rasio keuangan adalah membandingkan, memperhitungkan, dan interpretasikan angka-angka dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya guna untuk menilai kinerja dan status perusahaan.

b. Keunggulan Analisis Rasio

Menurut Sofyan (2009: 298) analisis rasio memiliki keunggulan seperti :

- 1) Rasio merupakan angka-angka yang lebih mudah dibaca.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam pengambilan keputusan.
- 5) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
- 6) Lebih mudah melakukan prediksi di masa yang akan datang.

c. Kelemahan Analisis Rasio

Menurut Sofyan (2008: 98) bahwa teknik analisis rasio keuangan memiliki kelemahan sebagai berikut:

- 1) Rasio itu di ambil dari data akuntansi yang juga memiliki sifat-sifat tersendiri yang harus diketahui dan memerlukan tafsiran

tersendiri. Dan bukan tidak mungkin data akuntansi itu sendiri mengandung data manipulasi atau kesalahan-kesalahan lainnya. Perbedaan-perbedaan yang sama-sama boleh dalam akuntansi misalnya perbedaan metode penyusutan akan memberikan data keuangan yang berbeda, penilaian persediaan, periode akuntansi dan lain-lain.

- 2) Kalau ingin menganalisis dua perusahaan yang berbeda dan ingin membandingkannya maka harus dilakukan analisis tentang prinsip akuntansi yang di anut dan melakukan penyesuaian atas hal-hal yang berbeda.
- 3) Dalam menilai suatu rasio baik atau buruk, analisis harus hati-hati. *Turn over* yang tinggi belum tentu baik. Mungkin perusahaan melakukan obral besar-besaran dan cenderung mau bangkrut atau mungkin jenis perusahaannya berbeda.
- 4) Harus juga disadari bahwa laporan keuangan yang dianalisis tidak menggambarkan perubahan nilai uang dan tenaga belinya.
- 5) Hati-hati terhadap kemungkinan adanya *window dressing*, *income smoothing*, atau laporan konsolidasi.

d. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sofyan (2008: 298-299) bahwa keterbatasan analisis rasio keuangan adalah:

- 1) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat dan dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.

- 2) Keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini, seperti metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
- 3) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia maka akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
- 4) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- 5) Jika dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang digunakan tidak sama. Oleh karena itu, jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

e. Komponen Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

a) Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Sofyan (2008: 301) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Kemudian, menurut Sutrisno (2009: 215) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Selanjutnya, menurut Kasmir (2010: 130) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Lalu, menurut Henry (2012: 363) rasio likuiditas (*liquidity ratios*) yaitu

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan mengenai definisi rasio likuiditas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek agar perusahaan dapat menutupi hutang-hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

b) Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Sutrisno (2009: 216-217) ukuran rasio likuiditas terdiri dari tiga alat ukur, yaitu:

(1) Current Rasio

Current rasio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Rumus *current rasio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(2) Quick Ratio atau Acid Test Ratio

Quick ratio adalah rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini

menunjukkan besarnya alat *likuid* yang paling cepat bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

Rumus *Quick ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(3) *Cash Ratio*

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

Rumus *Cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) **Manfaat Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2010: 132-133) manfaat dari rasio likuiditas adalah:

- (1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek,
- (2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan,
- (3) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan,

- (4) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang,
- (5) Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas,
- (6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang,
- (7) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya,
- (8) Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

d) Kriteria Rasio Likuiditas Yang Lebih Baik

Menurut Sofyan (2008: 301-302) rasio likuiditas dikatakan baik apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar, rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 100% artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar. *Acid Test Ratio*, angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1, semakin besar rasio ini maka semakin baik. Begitu juga *cash ratio* dikatakan baik jika semakin besar rasionya.

Menurut Kasmir (2010: 135) rasio likuiditas dikatakan baik apabila *current ratio* dengan standar 200% (2:1) dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. *Quick ratio* dikatakan baik jika semakin besar

rasionya, begitu juga *cash ratio* dikatakan baik jika semakin besar rasionya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka kriteria rasio likuiditas yang lebih baik adalah *current ratio* dapat menutupi semua hutang lancarnya, *current ratio* lebih aman jika diatas 200% (2:1) agar aktiva lancar dapat menjamin hutang lancarnya. Nilai *Quick ratio* dikatakan baik jika semakin besar rasionya atau sedikitnya sebesar kurang dari 100% atau 1:1. Nilai *cash ratio* dikatakan baik jika semakin besar rasionya.

2) Rasio Leverage

a) Pengertian Rasio Leverage

Menurut Sutrisno (2009: 217) rasio leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Kemudian, menurut Kasmir (2010: 112) rasio leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan mengenai definisi rasio leverage maka dapat diambil suatu kesimpulan

bahwa rasio leverage adalah seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

b) Jenis-Jenis Rasio Leverage

Menurut Sutrisno (2009: 216-218) ukuran rasio leverage terdiri dari dua alat ukur yaitu:

(1) *Total Debt to Total Asset Ratio*

Total Debt to Total Asset Ratio adalah rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*).

Rumus *debt ratio* adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah imbangannya antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

Rumus *Debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Menurut Arfan (2009: 105) untuk mengetahui besarnya *debt equity ratio* utang atas modal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c) Manfaat Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2010: 153-154) manfaat rasio leverage adalah:

- (1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- (2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- (3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- (4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- (5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- (6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

(7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

d) Kriteria Rasio Leverage Yang Lebih Baik

Menurut Kasmir (2010: 156-158) rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Nilai *Debt ratio* Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Demikian pula apabila rasionya rendah, maka semakin kecil pula perusahaan dibiayai dengan utang. Nilai *debt to equity ratio* jika dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Menurut Arfan (2009: 105) adalah Jika hasil yang didapatkan dari rumus diatas menunjukkan semakin tinggi angka rasio, berarti semakin tinggi resiko yang dihadapi oleh para kreditor, karena *debt equity ratio* yang tinggi mengindikasikan makin tinggi hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka kriteria rasio leverage yang baik adalah apabila semakin kecil *debt ratio* maka akan semakin baik rasio ini, dan apabila semakin kecil *debt to equity ratio* maka akan semakin baik pula rasionya.

3) Rasio Rentabilitas

a) Pengertian Rasio Rentabilitas

Menurut Sofyan (2008: 304) rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Sutrisno (2009: 16) rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan mengenai definisi rasio rentabilitas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang ada di dalam perusahaan.

b) Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas

Menurut Sutrisno (2009: 222-223) untuk mengukur besarnya rentabilitas adalah:

(1) *Return On Asset*

Return On Asset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

Rumus *Return On Assets* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(2) *Return On Equity*

Return On Equity ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT.

Rumus *Return On Equity* adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c) **Manfaat Rasio Rentabilitas**

Menurut Kasmir (2010: 198) manfaat rasio rentabilitas adalah untuk:

- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode,
- (2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
- (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu,
- (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
- (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
- (6) Manfaat lainnya.

d) Kriteria Rasio Rentabilitas Yang Lebih Baik

Menurut Sofyan (2008: 305) rasio rentabilitas yang lebih baik adalah *Return On Assets*, rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus. *Return On Equity*, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva, semakin besar rasio semakin baik. Kemudian, menurut Sutrisno (2009: 222) rasio rentabilitas yang lebih baik adalah nilai rentabilitas semakin besar tingkat rasionya maka menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka kriteria rasio rentabilitas yang baik adalah apabila semakin besar tingkat rasionya maka menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

4) Non Performing Loan (NPL)

a) Pengertian Non Performing Loan (NPL)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 85) NPL merupakan rasio kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan yang mengalami masalah tentang kegagalan pihak debitor untuk memenuhi kewajibannya membayar angsuran (cicilan) pokok beserta bunga yang telah disepakati.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka NPL adalah rasio kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan mengalami masalah.

b) Jenis-Jenis Non Performing Loan (NPL)

Rumus non performing loan (NPL) adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

c) Kriteria Non Performing Loan (NPL)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 90) Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5%.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka kriteria non performing loan (NPL) yang baik adalah sebesar 5% atau semakin baik rasio ini apabila rasionya <5%.

5) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

a) Pengertian BOPO

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 119) BOPO adalah rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.

b) Jenis-Jenis BOPO

Rumus BOPO adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c) Kriteria BOPO

Menurut Dendawijaya (2009:120) BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka kriteria BOPO yang baik adalah semakin kecil rasio ini berarti

semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

f. Standar Rasio Keuangan

Tabel II.1
Standar Tingkat Kesehatan Bank Umum
Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

Rasio Keuangan	Standar Bank Indonesia
1. Rasio Likuiditas	
a. <i>Current Ratio</i>	-
b. <i>Quick Ratio</i>	-
c. <i>Cash Ratio</i>	3%
2. Rasio Leverage	
a. <i>Debt Ratio</i>	-
b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	-
3. Rasio Rentabilitas	
a. Return On Asset	> 1,22%
b. Return On Equity	> 17,5%
4. NPL	5%
5. BOPO	< 94%

Sumber: www.bi.go.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya adalah:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. B64 Gumawang OKU Timur Telp: (0735) 452181 Kode Pos: 32382.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kinerja Keuangan	Gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu dalam pencapaian hasil ataupun tujuan perusahaan.	a. Neraca b. Perhitungan SHU
2.	Rasio Keuangan	Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.	a. Rasio Likuiditas b. Rasio Leverage c. Rasio Rentabilitas d. NPL e. BOPO

Sumber: Penulis, 2014

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur & Bambang (2009: 146-147), data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh secara langsung dari Koperasi Simpan Pinjam KOPDA Oku Timur, data sekunder berupa:

1. Latar belakang berdirinya Koperasi Simpan Pinjam KOPDA Oku Timur.
2. Visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA Oku Timur.
3. Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA Oku Timur.
4. Data Neraca
5. Data Perhitungan SHU

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 402-425), dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:13-14), analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar.

b Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkatnya.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif, menjelaskan perhitungan rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio rentabilitas dengan rumus-rumus.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyajikan tabel, uraian penjelasan, dan menggunakan metode perhitungan likuiditas, rasio leverage, dan rasio rentabilitas dengan rumus:

a. Rasio Likuiditas

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Leverage

$$1) \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

$$1) \text{ Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. NPL

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

e. BOPO

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur berdiri pada tanggal 25 Mei 2002. Dengan jumlah karyawan 11 orang. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur memperoleh legitimasi dari pemerintah dengan Badan Hukum No. 291/BH/XIII/2002 pada tanggal 28 November 2002, kemudian pada tanggal 3 Januari 2008 terjadi Perubahan Anggaran Dasar (PAD) No. 055/BH/VII/12/KPTS/I/2008.

Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur bertugas memberikan pelayanan, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Sumber dana Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur diperoleh dari simpanan sukarela anggotanya dan berbagai lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang mengalami kelebihan dana.

Pendiri Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur adalah Madrin, Kemo Iranto, dan Sunaryadi, SE. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. B64 Gumawang OKU Timur Telp: (0735) 452181 Kode Pos: 32382.

2. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur

Adapun Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menggerakkan dan memberdayakan ekonomi anggota dan masyarakat melalui koperasi yang sehat, kuat unggul, dan bermutu.

b. Misi

Menciptakan dan memberdayakan ekonomi rakyat menuju masyarakat sejahtera, adil, dan makmur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila.

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur

a. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur

Suatu koperasi dapat berjalan dengan lancar dan terorganisasi apabila masing-masing karyawan telah mengetahui tugas dan wewenang yang harus dipikulnya. Untuk itulah, maka diperlukannya struktur organisasi yang jelas dan mengetahui tugas dan wewenang setiap karyawan. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Perusahaan akan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan apabila memenuhi struktur organisasi yang jelas.

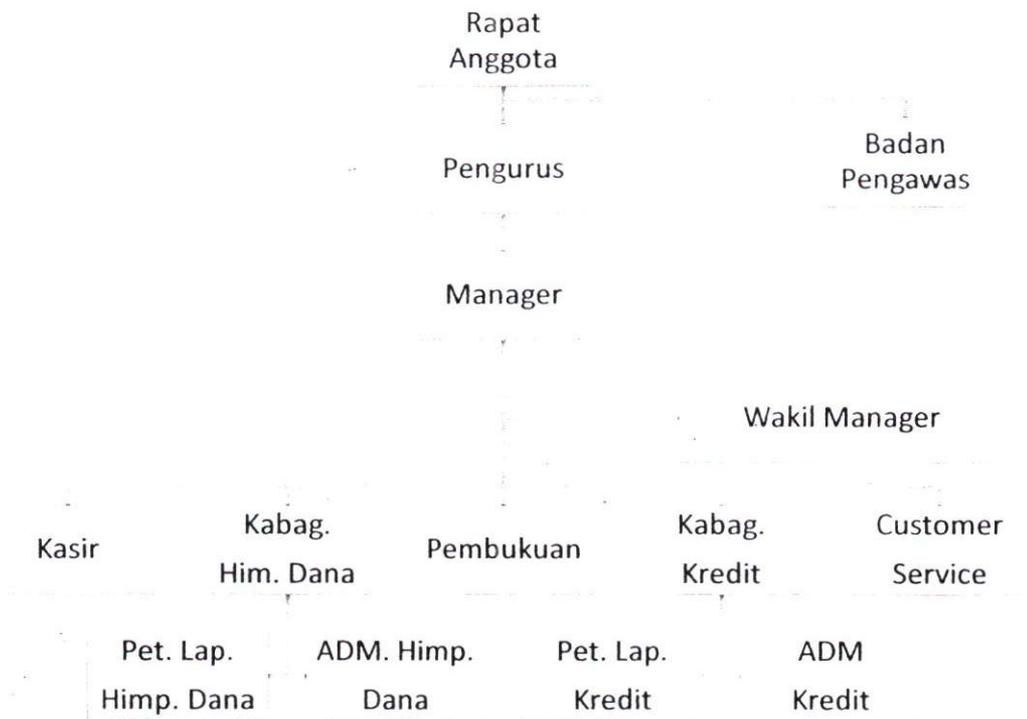
Untuk mencapai suatu tujuan, maka perlu dilakukan suatu wadah yang mengatur hubungan kerja sama dari sejumlah orang-orang yang mengatur hubungan dan terikat dalam suatu organisasi tersebut dalam

jangka waktu tertentu. Sehingga setiap pelaksana yang terlibat dalam organisasi mengetahui apa yang harus dikerjakannya dan kepada siapa harus dipertanggungjawabkan. Itulah sebabnya, struktur organisasi sangat penting dalam mengatur sistem kerja yang timbal balik antar departemen kerja.

Dengan adanya struktur organisasi, setiap pelaksana yang terlibat dalam organisasi dapat mengetahui wewenang dan tugas secara jelas. Begitu pula dengan organisasi koperasi memerlukan struktur organisasi untuk menjaga kelancaran kerja.

Dari penjelasan tersebut, berikut disajikan struktur organisasi yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur



Sumber: Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur, 2014

b. Pembagian Tugas Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur

Adapun pembagian tugas yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur adalah sebagai berikut:

1) Tugas dan Kewajiban Pengawas

- a) Bertugas dan berkewajiban mempelajari AD dan ART untuk menjaga kemantapan perkembangan Koperasi.
- b) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan Pengurus dibidang Organisasi dan Usaha Koperasi.

- c) Bila Koperasi telah mengangkat pengelola Manager, Pengawas hanya berkewajiban untuk memeriksa kebijaksanaan Pengurus dibidang usaha.
- d) Bila Pengawas selesai mengadakan pemeriksaan harus membuat laporan tertulis dan disampaikan kepada Pengurus sebagai pertanggungjawaban kepada Anggota.

2) Tugas Pengurus

Tugas Pengurus meliputi Bidang Organisasi, Bidang Usaha, dan Bidang Pengawasan, yaitu sebagai berikut:

a) Bidang Organisasi

- (1) Memimpin organisasi sebagai Koperasi
- (2) Menyelenggarakan buku wajib organisasi yaitu: Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Simpanan Anggota, Buku Daftar Pengurus, dan Buku Daftar Pengawas.
- (3) Mewakili Lembaga didalam dan diluar Pengadilan.
- (4) Pengurus wajib memelihara kerukunan sesama pengurus dan pengawas dengan prinsip setia kawan berdasar asas kekeluargaan.
- (5) Bila terjadi perselisihan antar pengurus, pengawas, dan anggota. Pengurus berkewajiban menyelesaikannya dengan musyawarah berdasar atas kekeluargaan.
- (6) Pengurus berkewajiban menyampaikan, menjelaskan ketentuan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah

Tangga (ART), Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (APBK), Peraturan Khusus & Rencana Kerja agar diketahui dan dimengerti Anggota.

- (7) Pengurus wajib menyampaikan laporan bulanan perkembangan Koperasi kepada Pejabat secara rutin bulanan setiap tanggal 1.
- (8) Pengurus wajib menyampaikan hasil pemeriksaan Koperasi yang dilaksanakan oleh KJA/KAP atau Badan Pengawas.
- (9) Pengurus wajib menyampaikan hasil setiap kali mengadakan RAT.
- (10) Pengurus berkewajiban menyusun Anggaran Rumah Tangga, Rencana Anggaran Pendapatan & Belanja Koperasi & diminta Pengesahan dalam RAT.
- (11) Pengurus harus menyelenggarakan RAT berdasarkan tutup tahun buku tahun takwin, selambat-lambatnya tiga (3) bulan setelah tutup tahun buku.
- (12) Bila keadaan mendesak yang membutuhkan keputusan Rapat Anggota, pengurus berkewajiban menyelenggarakan Rapat Anggota Luar Biasa dan atau Rapat Anggota Khusus.

Sebagai Badan Usaha maka pengurus Koperasi harus menyelenggarakan tertib administrasi sesuai dengan ketentuan pemerintah.

- (13) Pengurus wajib memelihara dan menjaga investaris kekayaan Koperasi.
- (14) Pengurus wajib mengadakan konsultasi kepada Pejabat Pemerintah untuk mengadakan bimbingan, kemudian dan perlindungan Koperasinya.

b) Bidang Usaha

- (1) Pengurus berkewajiban menyusun Rencana/Program Kerja Koperasi, Anggaran Pendapatan & Belanja Koperasi meminta Pengesahannya pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- (2) Dalam melaksanakan kegiatan usaha Koperasi, Pengurus harus berpedoman pada program kerja dan Anggaran Pendapatan & Belanja Koperasi yang telah disahkan dalam RAT.
- (3) Pengurus harus mengelola usaha Koperasi secara efektif & efisien berdasarkan prinsip-prinsip Koperasi.
- (4) Pengurus berkewajiban meminta Petunjuk, bimbingan, kemudahan, & fasilitas kepada Pejabat Pemerintah.
- (5) Pengurus berkewajiban menyelenggarakan inventaris semua peraturan dibidang usaha.

- (6) Pengurus berusaha mengupayakan kerjasama antar Koperasi-koperasi dengan BUMN dan swasta.
- (7) Pengurus berkewajiban mengupayakan peluang pasar dan mitra kerja.
- (8) Pengurus berkewajiban mengupayakan pemasaran hasil produksi Anggota.
- (9) Pengurus berkewajiban mengupayakan pembelian bersama kepentingan Anggota.
- (10) Pengurus berkewajiban mengupayakan organisasi, usaha & kualitas Anggota sebagai Pengusaha Kecil.
- (11) Pengurus berkewajiban mengupayakan Kredit-Kredit Koperasi, baik untuk kepentingan Koperasi sebagai Badan Usaha & Anggota sebagai Pengusaha Kecil.
- (12) Guna meningkatkan usaha, Pengurus mengupayakan pengangkatan Direksi Manager dan Karyawan.
- (13) Pengurus harus melaksanakan usaha berdasarkan kebijaksanaan Pemerintah.
- (14) Pengurus harus melaksanakan tertib Administrasi secara cermat, tepat waktu dan administrasi keuangan/pembukuan dengan sistem Akuntansi Indonesia.
- (15) Pengurus berkewajiban mengupayakan peningkatan permodalan, baik modal intern maupun dari luar.

- (16) Untuk kepentingan peningkatan usaha, Pengurus dapat mengangkat dan memberhentikan Manager dan Karyawan Koperasi ini.

c) Bidang Pengawasan

- (1) Pengurus berkewajiban menyediakan Buku-buku Wajin Organisasi AD, RAT, Program Kerja & Administrasi Organisasi, serta Administrasi Keuangan.
- (2) Pengurus berkewajiban menjelaskan segala kegiatan keuangan yang diminta oleh Pengawas.
- (3) Bila telah ada Manager, maka Administrasi Keuangan tidak diperlukan pemeriksaan Pengawas, karena telah meleka dengan Pengurus, maka Pengurus berkewajiban mengadakan pemeriksaan.
- (4) Hasil pemeriksaan Pengurus terhadap Administrasi Keuangan yang diselenggarakan oleh Manager diwajibkan dilaporkan kepada Pejabat.

3) Tugas dan Wewenang Manager

- a) Menentukan kebijakan dalam memimpin Koperasi serta mampu dan mengerti melaksanakan manajemen koperasi.
- b) Mengurus dan bertanggung jawab atas kekayaan Koperasi.
- c) Mengkoordinasikan kegiatan setiap bagian/seksi/unit kerja.
- d) Bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional Koperasi.

e) Bertugas selaku Pengawas Kantor terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor:

- (1) Melakukan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor.
- (2) Melakukan audit memeriksa Administrasi Keuangan Koperasi.
- (3) Meneliti kebenaran dan kelengkapan laporan-laporan keuangan, terutama Neraca dan perhitungan SHU Koperasi.
- (4) Mengadakan pengawasan terhadap Anggaran Pendapatan & Belanja Koperasi.
- (5) Mengadakan pengawasan terhadap tata kerja dan prosedur dari unit-unit kerja di kantor menurut ketentuan yang berlaku serta menilai efektifitas dan efisiensi atas pelaksanaan tata kerja tersebut.
- (6) Meng-Up Date (memperbaharui) system pembukuan sesuai perkembangan Koperasi serta Meng-Up Date struktur organisasi sehubungan dengan perkembangan volume usaha koperasi.

4) Tugas Bagian Himpunan Dana

Petugas bagian himpunan dana yang bersangkutan bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada seluruh penabung

atau penyimpan Simpanan Berjangka dan simpanan-simpanan dari anggota.

Tugas-tugas bagian himpunan dana ini adalah sebagai berikut:

a) Seksi simpanan berjangka

- (1) Mengusahakan penghimpunan dana Simpanan Berjangka semaksimal mungkin.
- (2) Memberi penjelasan tentang prosedur penyimpanan Simpanan Berjangka serta keuntungan yang diperoleh kepada calon penyimpan.
- (3) Membuat/bertanggung jawab tentang pembuatan kwitansi tanda penerimaan/slip penyetoran, sertifikat Simpanan Berjangka, kartu Simpanan Berjangka, kwitansi bunga Simpanan Berjangka, pencairan atau perpanjangan Simpanan Berjangka.
- (4) Menyerahkan sertifikat Simpanan Berjangka kepada Manager untuk:
 - (a) Ditanda tangani (disahkan) dengan melampirkan bukti setoran dari calon Simpanan Berjangka.
 - (b) Dicairkan tanda tangan penyimpan.
- (5) Meminta tanda tangan penyimpan.
- (6) Mencatat identitas penyimpan dan besarnya Simpanan Berjangka serta jangka waktu dan suku bunga ke dalam buku register.

- (7) Mencatat setiap pengambilan/pencairan Simpanan Berjangka, bunga Simpanan Berjangka dalam buku mutasi.
- (8) Mencocokkan transaksi harian dan secara total dicocokkan dengan bagian pembukuan pada hari yang bersangkutan setiap transaksi harus cocok (balance).
- (9) Menghitung bunga Simpanan Berjangka yang masih berhutang dan melaporkannya pada bagian pembukuan.
- (10) Membuat daftar penyimpanan dan saldo Simpanan Berjangka setiap akhir bulan dan melaporkannya pada seksi / bagian pembukuan.

b) Seksi Tabungan

- (1) Mengusahakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan semaksimal mungkin.
- (2) Memberikan penjelasan kepada calon penabung mengenai ketentuan-ketentuan menabung.
- (3) Meminta tanda tangan penabung untuk specimen tanda tangan.
- (4) Membuat kwintansi dari slip setoran/pengambilan, mencatat dan membukukannya.
- (5) Memelihara buku harian penabung untuk:
 - (a) Mengetahui buku harian penabung.
 - (b) Mencatat setiap mutasi/transaksi yang terjadi setiap hari.

- (6) Memelihara kartu rekening penabung untuk mencatat mutasi harian penabung. Rekening ini harus selalu di up to date dan cocok dengan buku tabungan yang dipegang oleh penabung dalam hal terjadi ketidak cocokkan, maka yang diambil sebagai patokan adalah kartu rekening.
- (7) Mutasi harian penabung juga harus dicatat dalam buku tabungan masing-masing penabung.
- (8) Dalam hal terjadi pengambilan/penarikan tabungan, petugas wajib mencocokkan tanda tangan penabung dengan specimen tanda tangan yang bersangkutan.
- (9) Mencocokkan mutasi hariannya (mencatat pengeluaran dan pemasukan tabungan secara total) dengan bagian pembukuan, dalam pencocokkan ini harus sama, tidak boleh ada perbedaan.
- (10) Membuat daftar penabung dan saldonya untuk setiap akhir bulan dan melaporkannya kepada bagian pembukuan.
- (11) Melaporkan posisi saldo akhir hari untuk seluruh penabung pada bagian pembukuan.
- (12) Menghitung bunga dan memindahkan ke masing-masing kartu rekening tabungan setiap akhir bulan dan melaporkannya kepada bagian pembukuan.

5) Tugas Bagian Kredit

Bagian kredit ini merupakan bagian yang rawan dan perlu pengelolaan yang benar. Dalam operasional Koperasi umumnya pada masyarakat pedesaan tentunya diperlukan tenaga lebih dalam pelayan kredit tersebut. Oleh karena itu, dalam struktur organisasi dipisahkan antara administrasi kredit dan seksi marketing atau petugas lapangan kredit (sebagai pemasaran termasuk penagihan kepada debitur).

Adapun tugas-tugas dari seksi tersebut:

a) Seksi Marketing (Pemasaran/Petugas Lapangan)

- (1) Menyeleksi calon debitur.
- (2) Memberi penjelasan pada calon debitur tentang syarat dan prosedur kredit serta ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi.
- (3) Memberi petunjuk nasabah (calon debitur) dalam mengisi blanko permohonan kredit.
- (4) Memeriksa blanko permohonan kredit yang telah diisi oleh calon debitur kemudian mencatatnya dalam buku register permohonan kredit.
- (5) Menganalisis data permohonan kredit dengan prinsip-prinsip perkreditan sesuai dengan kelayakan dan kemampuan nasabah serta memeriksa kelengkapan syarat

yang ada untuk dipertimbangkan dalam rapat tim kredit dan meminta persetujuan dari Manager.

- (6) Setelah mendapat persetujuan memanggil calon debitur untuk diberi penjelasan tentang:
 - (a) Besarnya plafond pinjaman.
 - (b) Jangka waktu pinjaman.
 - (c) Sistem angsuran
 - (d) Besarnya administrasi yang harus dibayar.
 - (e) Besarnya bunga yang harus dibayar.
 - (f) Jadwal pinjaman pencairan.
 - (g) Persyaratan lain yang belum terpenuhi yang dianggap perlu.
- (7) Meminta debitur untuk mendatangi akad kredit bersama dengan Manager kemudian dicatat dalam buku register pemberian kredit dan buku mutasi harian kredit.
- (8) Penagihan langsung ketempat tinggal/usaha debitur baik untuk angsuran pokok, bunga maupun pelunasan karena sudah jatuh tempo (atas tagihan yang disiapkan oleh seksi administrasi kredit).
- (9) Atas semua tagihan yang berhasil ditagih, dicatat kedalam buku mutasi dan digabung dengan jumlah pembayaran angsuran pokok, bunga dan pelunasan yang dilakukan

Koperasi, dicocokkan kemudian dilaporkan pada bagian pembukuan.

b) Seksi Administrasi Kredit

- (1) Menatausahakan berkas-berkas permohonan kredit, baik yang diterima dari seksi operational kredit (baik marketing maupun penagihan) serta sanggup meng-up date dan menyimpan berkas-berkas debitur, menatausahakan/mencatat hasil tagihan setiap hari.
- (2) Membuat kwitansi angsuran dan bunga dari semua jenis pinjaman dengan angsuran.
- (3) Membuat kwitansi bunga untuk pembayaran pokok, bunga bagi pinjaman tanpa angsuran.
- (4) Mencatat semua pembayaran angsuran pokok, bunga dan pelunasan kedalam buku mutasi harian dan pada masing-masing kartu rekening debitur, baik untuk pembayaran yang dilakukan dikantor Koperasi maupun hasil penagihan ditempat tinggal/usaha debitur.
- (5) Mencocokkan mutasi hariannya (mencatat pencairan kredit dan pemasukan angsuran pokok dan bunga secara tunai) dengan bagian pembukuan dalam pencocokan ini harus sama, tidak boleh perbedaan.
- (6) Menatausahakan berkas-berkas pencairan kredit:
 - (a) Surat perjanjian kredit.

- (b) Kwitansi pencairan kredit.
 - (c) Kwitansi administrasi kredit.
 - (d) Perincian pencairan kredit.
 - (e) Berkas-berkas lain yang menyangkut pencairan kredit.
- (7) Membuat tanda terima jaminan serta membuat tanda pengembalian jaminan.
 - (8) Membuatkan kartu rekening pinjaman.
 - (9) Membuatkan daftar tagihan kredit untuk setiap bulan untuk diserahkan pada petugas penagihan.
 - (10) Membuatkan surat penagihan atau surat penagihan atau surat peringatan bagi debitur yang menunggak angsuran pokok, bunga maupun telah dan akan jatuh tempo agar segera diadakan penyelesaian.
 - (11) Mengarsipkan berkas-berkas debitur kedalam map file sesuai dengan masing-masing rekening.

6) Tugas Bagian Keuangan

- a) Mengusahakan kelancaran tugas bagian ini terutama dalam hal prosedur penarikan dan penyetoran uang tunai dari nasabah.
- b) Menatausahakan aliran kas masuk dan keluar setiap hari dan mencocokkan mutasu hari itu serta melaporkan pada bagian pembukuan.
- c) Menerima pembayaran atas setoran-setoran yang dilakukan oleh nasabah.

- d) Melakukan pembayaran atas penarikan/pengambilan yang dilakukan oleh nasabah sebesar sesuai dengan bukti pembukuannya (kwitansi, sertifikat Simpanan Berjangka, slip penarikan pencairan kredit dan slip penarikan tabungan dan lain-lain).
- e) Melakukan pembayaran atas pengeluaran- pengeluaran yang menyangkut kegiatan operasional kantor sesuai dengan besarnya bukti pengeluaran.
- f) Mencatat setiap kas keluar dan masuk kedalam buku kas harian.
- g) Mencatat sisa kas akhir hari dan mencocokkan dengan fisiknya kemudian melaporkannya kepada bagian Manager untuk kas opname (pemeriksaan kas) pada akhir harinya.

7) Tugas Bagian Pembukuan

Bagian ini sangat penting, karena bagian ini merupakan gambaran atau potret dari sebuah perusahaan. Pada prinsipnya suatu pembukuan dan manajemen yang baik, maka laporan neraca harus dapat disusun/dibuat setiap akhir hari, dalam hal yang diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan laporan-laporan dari bagian lain tepat pada waktunya dan mencocokkan mutasi-mutasi yang terjadi. Apabila terjadi ketidakcocokkan segera diadakan pelacakannya, agar selesih yang timbul tidak

berkelanjutan sehingga mengganggu kebenaran-kebenaran laporan keuangan Koperasi.

Tugas-tugas bagian pembukuan meliputi:

- a) Memelihara buku besar (rekening dari pos-pos neraca).
- b) Atas dasar laporan yang masuk dari setiap bagian/seksi lain dicocokkan dengan catatan bagian pembukuan dan diup-date setiap hari dan memasukkannya kedalam buku besar masing-masing pos.
- c) Atas dasar saldo yang terdapat dalam buku besar tersebut, bagian pembukuan dapat membuat neraca akhir hari (harian).
- d) Menyusun laporan laba/rugi harian, dan neraca harian.
- e) Menyusun laporan laba/rugi bulanan, dan neraca bulanan untuk dikirim sebagai laporan bulanan ke DEPKOP OKU.
- f) Melaporkan perkembangan keuangan Koperasi sesuai dengan kebutuhan kepada Manager.
- g) Memeriksa dan mencocokkan bukti-bukti pembukuan setiap hari dari setiap bagian/seksi.
- h) Meneliti dan memeriksa perhitungan bunga pinjaman dan simpanan.
- i) Membuat/memohon perkembangan neraca bulanan.
- j) Mengarsipkan berkas-berkas pembukuan dengan baik.

B. Pembahasan

Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dalam kegiatannya belum pernah melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui rasio keuangan terhadap laporan keuangan yang dimiliki. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur beranggapan bahwa kinerja keuangan yang baik hanya dapat dilihat dari peningkatan saldo kas, aktiva tetap, dan laba SHU serta keberhasilan kinerja keuangan koperasi yang sehat apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang ada. Kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur hanya membandingkan jumlah laba SHU yang diperoleh dan membandingkan jumlah aktiva yang dimiliki, terutama kas dan bank. Sehingga, dalam menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur hanya melihat SHU yang diperoleh selama periode yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada bab ini dilakukan perhitungan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio rentabilitas, NPL, dan BOPO pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Berikut adalah perhitungan rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

a. Current Rasio

Current rasio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{27.375.556.101,40}{13.294.710.982,00} \times 100\% \\ &= 205,91\% \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{56.800.720.215,40}{34.577.134.742,00} \times 100\% \\ &= 164,27\% \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{78.906.612.871,54}{43.176.083.645,00} \times 100\% \\ &= 182,75\% \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{103.223.015.766,29}{50.830.801.424,05} \times 100\% \\
 &= 203,07\%
 \end{aligned}$$

Current ratio pada tahun 2009 yaitu 205,91%, tahun 2010 yaitu 164,27%, tahun 2011 yaitu 182,75%, dan tahun 2012 yaitu 203,07%. Berdasarkan data tersebut *current ratio* dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan peningkatan. *Current ratio* mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 41,64% yang disebabkan oleh berkurangnya aktiva lancar yaitu Pendapatan Akan Diterima, Sewa Dibayar Dimuka, dan Persekot serta disebabkan oleh bertambahnya kewajiban lancar. Peningkatan *current ratio* terjadi pada tahun 2011 sebanyak 18,48%. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aktiva lancar yaitu Persekot tetapi berkurangnya Pendapatan Akan Diterima dan Sewa Dibayar Dimuka. Peningkatan *current ratio* kembali terjadi pada tahun 2012 sebanyak 20,32%. Peningkatan ini terjadi karena berkurangnya kewajiban lancar yaitu simpanan Si-KOPDA dan simpanan berjangka.

Dilihat dari perhitungan *current ratio* tersebut, dapat dikatakan bahwa *current ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur belum mencapai nilai sempurna. Hal ini disebabkan *current*

ratio pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur mengalami penurunan dan peningkatan. Namun, jika dilihat dari standar *current ratio*, koperasi tersebut sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 dan tahun 2012 yang *current rasionya* melebihi standar *current ratio* yaitu 200%.

b. *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*

Quick ratio adalah rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{27.375.556.101,40 - 0}{13.294.710.982,00} \times 100\% \\ &= 205,91\% \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{56.800.720.215,40 - 0}{34.577.134.742,00} \times 100\% \\ &= 164,27\% \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{78.906.612.871,54 - 0}{43.176.083.645,00} \times 100\% \\
 &= 182,75\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{103.223.015.766,29 - 0}{50.830.801.424,05} \times 100\% \\
 &= 203,07\%
 \end{aligned}$$

Quick ratio pada tahun 2009 yaitu 205,91%, tahun 2010 yaitu 164,27%, tahun 2011 yaitu 182,75%, dan tahun 2012 yaitu 203,07%. Berdasarkan data tersebut *quick ratio* dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan peningkatan. *Current ratio* mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 41,64% yang disebabkan oleh berkurangnya aktiva lancar yaitu Pendapatan Akan Diterima, Sewa Dibayar Dimuka, dan Persekot serta disebabkan oleh bertambahnya kewajiban lancar. Peningkatan *current ratio* terjadi pada tahun 2011 sebanyak 18,48%. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aktiva lancar yaitu Persekot tetapi berkurangnya Pendapatan Akan Diterima dan Sewa Dibayar Dimuka. Peningkatan *current ratio* kembali terjadi pada tahun 2012 sebanyak 20,32%. Peningkatan ini terjadi karena berkurangnya kewajiban lancar yaitu simpanan Si-KOPDA dan simpanan berjangka.

Dilihat dari perhitungan *quick ratio* tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna. Hal ini disebabkan *quick ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur mengalami penurunan dan peningkatan. Namun, jika dilihat dari standar *quick ratio* Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dapat dikatakan sudah baik karena perhitungan *quick ratio* dari tahun 2009-2012 sudah memenuhi standar *quick ratio* yaitu 100% atau 1:1.

c. Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{2.499.155.313,00 + 0}{13.294.710.982,00} \times 100\% \\ &= 18,80\% \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{3.607.156.400,00 + 0}{34.577.134.742,00} \times 100\% \\ &= 10,43\% \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.924.056.750,00 + 0}{43.176.083.645,00} \times 100\% \\
 &= 9,09\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.961.895.650,00 + 0}{50.830.801.424,05} \times 100\% \\
 &= 5,83\%
 \end{aligned}$$

Cash ratio pada tahun 2009 yaitu 18,80%, tahun 2010 yaitu 10,43%, tahun 2011 yaitu 9,09%, dan tahun 2012 yaitu 5,83%. *Cash ratio* tahun 2009-2012 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan *cash ratio* dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh tidak stabilnya Kas tiap tahunnya atau berfluktuasi dan terus meningkatnya kewajiban lancar setiap tahunnya (2009-2012).

Dilihat dari perhitungan *cash ratio* tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna. Hal ini disebabkan *cash ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Selain itu *cash ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dapat dikatakan tidak baik karena tidak

memenuhi standar *cash ratio* dan menurut Peraturan Bank Indonesia *cash ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dapat dikatakan tidak baik karena tidak memenuhi standar Bank Indonesia yaitu 3%

Dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dapat dikatakan cukup baik. Kriteria rasio likuiditas yang baik adalah *current ratio* dapat menutupi semua hutang lancarnya, *current ratio* lebih aman jika diatas 200% (2:1) agar aktiva lancar dapat menjamin hutang lancarnya. Nilai *quick ratio* dikatakan baik jika semakin besar rasionya atau sedikitnya sebesar kurang dari 100% atau 1:1. Nilai *cash ratio* dikatakan baik jika semakin besar rasionya dan menurut Peraturan Bank Indonesia nilai *cash ratio* dikatakan baik yaitu 3%.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Berikut adalah perhitungan rasio leverage pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

a. **Total Debt to Total Asset Ratio**

Total Debt to Total Asset Ratio adalah rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*). Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\begin{aligned} \text{Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{18.734.870.774,00}{31.561.438.128,25} \times 100\% \\ &= 59,36\% \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned} \text{Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{46.294.774.781,00}{66.869.089.736,89} \times 100\% \\ &= 69,23\% \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned} \text{Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{57.469.344.791,00}{89.024.406.738,03} \times 100\% \\ &= 64,55\% \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned}
 \text{Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{78.519.691.454,05}{119.679.588.084,36} \times 100\% \\
 &= 65,61\%
 \end{aligned}$$

Debt ratio pada tahun 2009 yaitu 59,36%, tahun 2010 yaitu 69,23%, tahun 2011 yaitu 64,55%, dan tahun 2012 yaitu 65,61%. Berdasarkan data tersebut *debt ratio* dari tahun 2009-2012 mengalami peningkatan dan penurunan. *Debt ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebanyak 9,87% yang disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar dan berkurangnya aktiva lancar yaitu Pendapatan Akan Diterima, Sewa dibayar Dimuka, dan Persekot. Penurunan *debt ratio* terjadi pada tahun 2011 sebanyak 4,68% yang disebabkan oleh berkurangnya total aktiva yaitu Bank, Tanah/Hak Atas Tanas, dan aktiva lain-lain. Peningkatan *debt ratio* kembali terjadi pada tahun 2012 sebanyak 1,06% yang disebabkan oleh bertambahnya kembali total aktiva yaitu Tanah/Hak Atas Tanas, dan aktiva lain-lain.

Dalam perhitungan rasio leverage mengatakan bahwa semakin tinggi *debt ratio* ini menunjukkan semakin beresiko. Hal ini berarti kreditor meminta imbalan semakin tinggi. Jika dihubungkan dengan rasio leverage Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur pada tiap tahunnya (2009-2012) tingkat resiko perusahaan relatif besar, hal

ini dikatakan belum cukup baik karena dapat dilihat dari rasio leverage koperasi lebih dari 50% , jadi imbalan bagi kreditor relatif besar.

b. Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{18.734.870.774,00}{12.826.567.354,25} \times 100\% \\ &= 146,06\% \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{46.294.774.781,00}{20.574.314.955,89} \times 100\% \\ &= 225,01\% \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{57.469.344.791,00}{\quad \quad \quad} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 31.555.061.947,03 \\
 & = 182,12\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% \\
 &= \frac{78.519.691.454,05}{41.159.896.630,31} \times 100\% \\
 &= 190,77\%
 \end{aligned}$$

Debt to equity ratio pada tahun 2009 yaitu 146,06%, tahun 2010 yaitu 225,01%, tahun 2011 yaitu 182,12%, dan tahun 2012 yaitu 190,77%. Berdasarkan data tersebut *debt to equity ratio* dari tahun 2009-2012 mengalami peningkatan dan penurunan. *Debt to equity ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebanyak 78,95% yang disebabkan oleh bertambahnya kewajiban lancar yaitu simpanan-simpanan lebih dari 2 kali lipat. Penurunan *debt to equity ratio* terjadi pada tahun 2011 sebanyak 96,89% yang disebabkan oleh berkurangnya kewajiban lancar yaitu Hutang Bank. Peningkatan *debt to equity ratio* kembali terjadi pada tahun 2012 sebanyak 8,65% yang disebabkan oleh bertambahnya Hutang Bank lebih dari 10 kali lipat dari tahun sebelumnya (2010).

Dalam perhitungan rasio leverage mengatakan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya atau maksimal *debt to equity ratio* pada perusahaan tersebut maksimal 100%. Jika dihubungkan dengan rasio

leverage Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur pada tiap tahunnya (2009-2012) berarti koperasi mempunyai sumber dana atau modal sendiri yang semakin sedikit dibandingkan hutangnya, karena pada tahun 2009-2012 *debt to equity ratio* lebih dari 100%. Hal ini dikatakan belum cukup baik.

Dilihat dari hasil perhitungan rasio leverage, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang dapat dikatakan belum cukup baik karena masih mengalami peningkatan setelah penurunan. Kriteria rasio leverage yang baik adalah apabila semakin kecil *debt ratio* maka akan semakin baik rasio ini, dan apabila semakin kecil *debt to equity ratio* maka akan semakin baik pula rasionya.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja yang bekerja di dalamnya. Berikut adalah perhitungan rasio rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

a. *Return On Asset*

Return On Asset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Tahun 2009:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Assets} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{392.078.067,00}{31.561.438.128,25} \times 100\% \\
 &= 1,24\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Assets} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{410.517.594,64}{66.869.089.736,89} \times 100\% \\
 &= 0,61\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Assets} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{642.645.611,14}{89.024.406.738,03} \times 100\% \\
 &= 0,72\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Assets} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{680.611.820,39}{119.679.588.084,36} \times 100\% \\
 &= 0,57\%
 \end{aligned}$$

Return on assets pada tahun 2009 yaitu 1,24%, tahun 2010 yaitu 0,61%, tahun 2011 yaitu 0,72%, dan tahun 2012 yaitu 0,57%. Berdasarkan data tersebut *return on assets* dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan peningkatan. *Return on assets* mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 0,63% yang disebabkan oleh berkurangnya pada Pendapatan Operasional yaitu Hasil Bunga Pinjaman dan Hasil Operasional Lainnya. Peningkatan *return on assets* terjadi pada tahun 2011 sebanyak 0,11% yang disebabkan oleh bertambahnya kembali Pendapatan Operasional yaitu Hasil Bunga Pinjaman dan Hasil Operasional Lainnya. *Return on assets* mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 sebanyak 0,15% yang disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan Operasional yaitu Hasil Bunga Bank.

Dilihat dari perhitungan *return on assets* tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna sebab *return on assets* mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi jika dilihat dari standar *return on assets* koperasi tersebut cukup baik. Namun, jika dilihat dari standar Peraturan Bank Indonesia *return on assets* koperasi tersebut dapat dikatakan belum cukup baik, hanya pada tahun 2009 *return on assets* melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu $> 1,22\%$.

b. *Return On Equity*

Return On Equity ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

Tahun 2009:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{291.954.643,00}{8.829.232.846,00} \times 100\% \\
 &= 3,31\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{295.572.662,64}{14.297.789.237,00} \times 100\% \\
 &= 2,07\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{462.704.839,14}{21.704.958.018,00} \times 100\% \\
 &= 2,13\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{510.458.866,39}{28.075.966.889,00} \times 100\% \\
 &= 1,82\%
 \end{aligned}$$

Return on equity pada tahun 2009 yaitu 3,31%, tahun 2010 yaitu 2,07%, tahun 2011 yaitu 2,13%, dan tahun 2012 yaitu 1,82%. Berdasarkan data tersebut *return on equity* dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan peningkatan. *Return on equity* mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 1,24% yang disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan Operasional yaitu Hasil Bunga Pinjaman dan Hasil Operasional Lainnya. Peningkatan *return on equity* terjadi pada tahun 2011 sebanyak 0,06% yang disebabkan oleh bertambahnya kembali Pendapatan Operasional yaitu Hasil Bunga Pinjaman dan Hasil Operasional Lainnya. Penurunan *return on equity* terjadi pada tahun 2012 mengalami sebanyak 0,31% yang disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan Operasional yaitu Hasil Bunga Bank.

Dilihat dari perhitungan *return on equity* tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna sebab *return on equity* mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi jika dilihat dari standar *return on equity* koperasi tersebut cukup baik. Namun, jika dilihat dari standar Peraturan Bank Indonesia *return on equity* koperasi tersebut dapat dikatakan belum cukup baik karena tidak melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu > 17,5%.

Dilihat dari hasil perhitungan rasio rentabilitas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya dapat dikatakan cukup baik karena angka rasio rentabilitas masih dalam keadaan yang mencukupi. Kriteria rasio leverage yang baik adalah rasio rentabilitas yang lebih baik adalah *Return On Assets*, rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus. *Return On Equity*, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva, semakin besar rasio semakin baik.

4. NPL

NPL merupakan rasio kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan yang mengalami masalah tentang kegagalan pihak debitor untuk memenuhi kewajibannya membayar angsuran (cicilan) pokok beserta bunga yang telah disepakati. Berikut adalah perhitungan rasio NPL pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$= \frac{198.228.750,00}{21.532.793.874,00} \times 100\%$$

$$= 0,92\%$$

Tahun 2010:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$= \frac{97.882.775,00}{43.368.363.874,00} \times 100\%$$

$$= 0,22\%$$

Tahun 2011:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$= \frac{182.585.000,00}{65.932.144.816,00} \times 100\%$$

$$= 0,28\%$$

Tahun 2012:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.771.364.900,00}{88.135.615.749,00} \times 100\%$$

$$= 2,01\%$$

NPL pada tahun 2009 yaitu 0,92%, tahun 2010 yaitu 0,22%, tahun 2011 yaitu 0,28%, dan tahun 2012 yaitu 2,01%. Berdasarkan data tersebut

NPL dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan peningkatan. NPL mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 0,7% yang disebabkan oleh berkurangnya total NPL. Peningkatan NPL terjadi pada tahun 2011 sebanyak 0,06%, hal ini disebabkan oleh bertambahnya total NPL. Peningkatan NPL terjadi kembali pada tahun 2012 sebanyak 1,73%, hal ini disebabkan oleh bertambahnya total NPL.

Dilihat dari perhitungan NPL tersebut dapat dikatakan belum mencapai nilai sempurna sebab NPL mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi jika dilihat dari standar NPL koperasi tersebut sudah sangat baik karena standar NPL adalah 5% atau $\leq 5\%$. Selain itu, jika dilihat dari standar Peraturan Bank Indonesia NPL koperasi tersebut dapat dikatakan sangat baik karena tidak melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu 5%.

5. BOPO

BOPO adalah rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Berikut adalah perhitungan rasio BOPO pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tahun 2009:

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{5.315.215.871,00}{5.707.293.938,00} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 93,13\%$$

Tahun 2010:

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{5.045.771.799,00}{5.456.229.374,00} \times 100\% \\ &= 92,48\% \end{aligned}$$

Tahun 2011:

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{8.913.420.322,00}{9.556.065.933,00} \times 100\% \\ &= 93,27\% \end{aligned}$$

Tahun 2012:

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{10.995.364.703,00}{11.675.976.524,00} \times 100\% \\ &= 94,17\% \end{aligned}$$

BOPO pada tahun 2009 yaitu 93,13%, tahun 2010 yaitu 92,48%, tahun 2011 yaitu 93,27%, dan tahun 2012 yaitu 94,17%. Berdasarkan data tersebut BOPO dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan peningkatan. BOPO mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 0,65% yang disebabkan oleh Biaya Operasional yaitu Biaya Simpanan

Tabel IV.1
Hasil perhitungan rasio keuangan
Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur
Tahun 2009-2012

No.	Keterangan	Tahun			
		2009	2010	2011	2012
1.	Rasio Likuiditas:				
	a. <i>Current Ratio</i>	205,91%	164,27%	182,75%	203,07%
	b. <i>Quick Ratio</i>	205,91%	164,27%	182,75%	203,07%
	c. <i>Cash Ratio</i>	18,80%	10,43%	9,09%	5,83%
2.	Rasio Leverage:				
	a. <i>Debt Ratio</i>	59,36%	69,23%	64,55%	65,61%
	b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	146,06%	225,01%	182,12%	190,77%
3.	Rasio Rentabilitas:				
	a. <i>Return On Assets</i>	1,24%	0,61%	0,72%	0,57%
	b. <i>Return On Equity</i>	3,31%	2,07%	2,13%	1,82%
4.	NPL	0,92%	0,22%	0,28%	2,01%
5.	BOPO	93,13%	92,48%	93,27%	94,17%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Keuangan Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga rasio likuiditas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya sudah cukup baik. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan dari kedua rasio leverage, dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang belum cukup baik karena masih mengalami peningkatan setelah penurunan. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan dari kedua rasio rentabilitas, dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya sudah cukup baik karena angka rasio rentabilitas masih dalam keadaan yang mencukupi. Lalu, berdasarkan hasil perhitungan NPL, dapat dikatakan bahwa rasio kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang

disalurkan mengalami masalah sudah sangat baik. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan BOPO, dapat dikatakan bahwa perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional belum cukup baik.

Dilihat dari hasil perhitungan rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur, pada tahun 2009-2012 secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun belum sepenuhnya memenuhi standar rasio keuangan yang telah ditetapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rasio Likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dapat dikatakan cukup baik, karena kemampuan koperasi ini untuk membayar hutang jangka pendek sepenuhnya memenuhi standar rasio, yaitu masih berada pada tingkat rasio diatas 100%.
2. Rasio Leverage pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dari tahun ketahun tidak menunjukkan angka yang stabil karena setelah mengalami penurunan pada tahun 2011, pada tahun 2012 masih mengalami peningkatan. Meskipun demikian, rasio leverage pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dikatakan cukup baik, karena jumlah hutang yang dimiliki masih dapat dijamin oleh keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur.
3. Rasio Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur bahwa tingkat kemampuan modal dalam menghasilkan laba cukup baik setiap tahunnya. Meskipun dari tahun ke tahun menunjukkan perbedaan, namun tingkat angka rasio rentabilitas masih dalam keadaan yang mencukupi.

4. Rasio NPL pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dapat dikatakan sangat baik, karena kemampuan koperasi ini menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan sepenuhnya memenuhi standar rasio, yaitu masih berada pada tingkat rasio $\leq 5\%$.
5. Rasio BOPO pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur dikatakan belum cukup baik karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, maka penulis akan memberikan saran untuk Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur. Adapun saran penulis adalah:

1. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur sebaiknya dapat menerapkan dan melakukan analisis rasio ini secara rutin, dan secara keseluruhan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi setiap periodenya. Tujuannya, agar koperasi dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada untuk digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kebijaksanaan periode selanjutnya.
2. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur sebaiknya dapat menstabilkan kinerja keuangannya, agar tidak terjadi *fluktuasi* penurunan setiap tahunnya.
3. Koperasi Simpan Pinjam KOPDA OKU Timur seharusnya memberikan pelayanan yang lebih baik serta dengan cepat bersikap

tanggap terhadap setiap keluhan pelanggan. Dengan demikian, dapat meningkatkan keuntungan bagi koperasi dan *loyalitas* koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

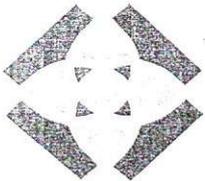
- Arfan Ikhsan dan I.B Teddy Prianthara. 2009. **Akuntansi untuk Manajer**. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Bank Indonesia. 2013. **Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013**. (Online). (<http://www.ojk.go.id>, diakses 25 Agustus 2014).
- Eko Susilo. 2008. **Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDITHUB)**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Henry Simamora. 2012. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya. 2009. **Manajemen Perbankan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marsel Pongoh. 2013. **Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk**. Jurnal EMBA, (online), Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 669-679, (https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&ved=0CC4QFjAB&url=http%3A%2F%2Fportalgaruda.org%2Fdownload_article.php%3Farticle%3D108948%26val%3D1025&ei=7TgRU9qTDobK0AHRmoGAAw&usq=AFQjCNGAbCybv5fV6EUYEezvPxCyCx9f7A&bvm=bv.62286460,d.dmQ, diakses 01 maret 2014).
- Mustofa. 2009. **Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nur dan Bambang. 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**. Yogyakarta: BPFE.

Slamet Sugiri. 2009. **Akuntansi Manajemen sebuah pengantar**. Edisi Empat. UPP STIM YKPN.

Sofyan Syafri Harahap. 2008. **Analisis Kritis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2009. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi**. Jakarta: Ekonisia. Kampus Fakultas Ekonomi UII.



KOPERASI INDONESIA

KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA

Badan Hukum No.055/BH/PAD/VII-12/KPTS/I/2008

Jl. Jend. Sudirman No.B.64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 45211311

Belitang, 12 Mei 2014

Nomor : 014/SKR/KOPDA/V-02/2014
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
PALEMBANG

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi No. 069/G-17/FE-UMP/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013 atas nama mahasiswi :

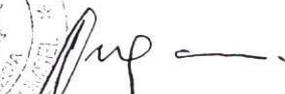
Nama : Umi Sholekah.
NIM : 22 2010 077
Program Studi : Akuntansi

Koperasi Simpan Pinjam Kopda menyetujui permohonan izin penelitian atas nama mahasiswi tersebut diatas.

Demikianlah surat persetujuan kami, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA
PENGELOLA,



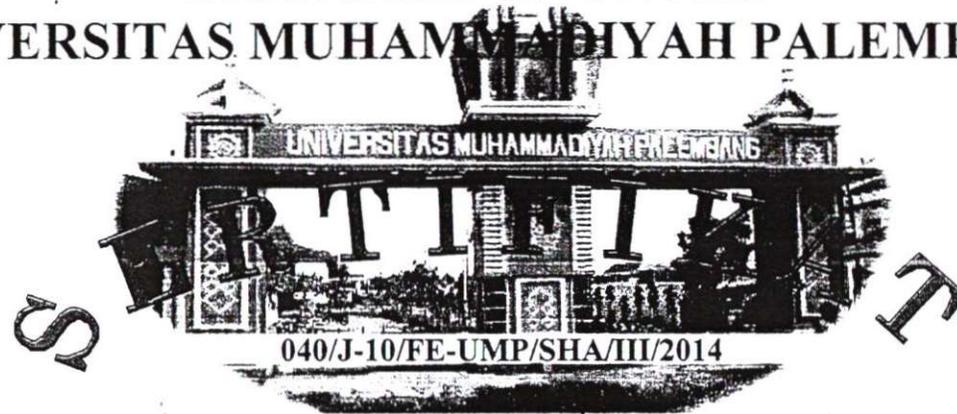

M. ADRIN.
Manager.

Tembusan disampaikan kepada :

1. Pengurus KSP. KOPDA.
2. Arsip.



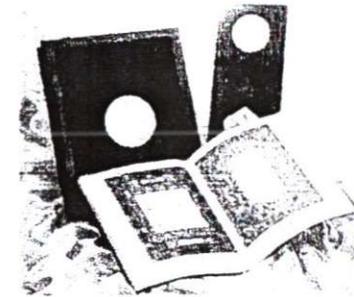
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : UMI SOLEKAH
NIM : 222010077
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 20 Maret 2014

an. Dekan
Wakil Dekan IV




Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami



LEMBAGA BAHASA DAN PENGEMBANGAN KARIR (LBPK)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian Komprehensif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Palembang, maka mahasiswa dengan nama dibawah ini telah mengikuti Tes TOEFL, untuk di perbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	Umi Solekah	22 2010 077

NB : Surat Keterangan Ini di Laporkan ASLI,

----- Tidak Boleh difotocopy dan hanya berlaku sampai dengan **31 AGUSTUS 2014**



Palembang, 15 Juli 2014

a.n Dekan
Dekan I


Drs. Sunardi, SE, M.Si

NIDN : 0206046303

BIODATA PENULIS

Nama : Umi Solekah
NIM : 22 2010 077
Tempat/ Tanggal Lahir : Srimulyo/ 18 November 1992
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ahmad Yani, Lorong Abdul Kadir No. 542
RT. 20 Seberang Ulu 2
No. Telp : 085758795225
Nama Orang Tua :
Ayah : Samuk
Ibu : Painem
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Srimulyo BK 16 Belitang Mulya OKU Timur

Palembang, Agustus 2014

Penulis

Umi Solekah



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

Nomor: 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumpig@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Umi Solekah
NIM : 22 2010 077
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA OKU TIMUR

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Ida Zuraidah, Hj. S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	09 September 2014	
2	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	8 / 9 / 2014	
3	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji I	4 / 4 / 2014	
4	Ida Zuraidah, Hj. S.E, Ak., M.Si	Penguji II	03 September 2014	

Palembang, 11 September 2014

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, AK., M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/102196



KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

NERACA

PER : 31 Desember 2009

AKTIVA			PASIVA		
KODE	URAIAN	JUMLAH	KODE	URAIAN	JUMLAH
	JIARTA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR	
101	Kas	2,499,155,313.00	201	Hutang	0.00
102	Bank	3,191,096,914.40	202	Hutang Bank	2,000,000,000.00
103	Piutang Agt. & Non Agt.	21,532,793,874.00	203	Simpanan -simpanan :	
104	Penys. Piut. Tak Tertagih (-/-)	0.00		a. Simpanan Si-KOPDA	8,805,610,857.00
105	Pendapatan Akan Diterima	2,950,000.00		b. Simpanan SIMVESTA	1,516,890,125.00
106	Sewa Dibayar Dimuka	700,000.00	204	Simpanan Berjangka	972,210,000.00
107	Persekot	148,860,000.00	205	Hutang Dana Pembayaran SHU	0.00
	Jumlah	27,375,556,101.40	206	Hutang J. Panjang Akan Jt. Tempo	0.00
			207	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0.00
				Jumlah	13,294,710,982.00
	INVES. JANGKA PANJANG			KEWAJIBAN J. PANJANG	
111	Penyertaan pada Koperasi	0.00	211	Hutang Bank	0.00
112	Penyertaan pada Non Koperasi	0.00	212	Hutang Jangka Panjang Lainnya	600,000,000.00
	Jumlah	0.00		Jumlah	600,000,000.00
	AKTIVA TETAP			PASIVA LAIN-LAIN	
121	Tanah/Hak Atas Tanah	391,560,000.00	221	Antar Kantor Pasiva	445,865,524.00
122	Bangunan	1,193,785,800.00	222	Rupa-rupa Pasiva	4,394,294,268.00
123	Kendaraan	372,886,130.00		Jumlah	4,840,159,792.00
124	Peralatan Kantor	137,908,091.00		MODAL	
125	Akumulasi Penys. Ak. tetap (-/-)	(217,950,956.15)	231	Simpanan Pokok	1,610,000,000.00
	Jumlah	1,878,189,064.85	232	Simpanan Wajib	842,900,448.00
			233	Modal Penyertaan	7,410,759,731.00
	AKTIVA LAIN-LAIN		234	Modal Disetor	1,933,198,887.00
131	Antar Kantor Aktiva	2,307,692,962.00	235	Dana-dana Cadangan	729,753,645.25
132	Aktiva tetap dlm Konstruksi	0.00	236	Donasi	8,000,000.00
133	Beban Ditangguhkan	0.00	237	SHU Tahun Berjalan	291,954,643.00
134	Rupa-rupa Aktiva	0.00		Jumlah	12,826,567,354.25
	Jumlah	2,307,692,962.00			
	TOTAL AKTIVA	31,561,438,128.25		TOTAL PASIVA	31,561,438,128.25

Analisa Ratio

a. Capital Adequacy Ratio	=	$\frac{8,829,232,846}{31,561,438,128} \times 100$	=	27.97%
b. Loan to Deposit Ratio	=	$\frac{21,532,793,874}{31,269,483,485} \times 100$	=	68.86%

Belitang, 31 Desember 2009

KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA


RODSAPRI
 Pengurus.


MADRIN
 Manager.


TRIANA YATLA, Md
 Pembukuan.



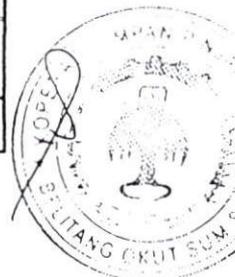
KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

Perhitungan SHU

Per : Januari s.d. Desember 2009

KODE	URAIAN	JUMLAH
	Pendapatan operasional	
	Hasil Simpan Pinjam :	
300	Hasil Bunga Pinjaman	5,164,204,255.00
301	Hasil Administrasi Pinjaman	432,246,356.00
302	Hasil Bunga Bank	88,285,625.00
303	Hasil Lainnya	5,000.00
304	Hasil Operasional Lainnya	19,799,750.00
	Jumlah Hasil Operasional	5,704,540,986.00
	Hasil Non Operasional	
400	Hasil Penjualan Inventaris	0.00
401	Hasil Non Operasional Lainnya	2,752,952.00
	Jumlah Hasil Non Operasional	2,752,952.00
	Total Hasil Operasional & Non Operasional	5,707,293,938.00
	Biaya Operasional:	
	Biaya Simpanan :	
500	Bunga Simpanan :	
	a. Bunga Si-KOPDA	361,316,040.00
	b. Bunga SIMVESTA	34,022,862.00
501	Bunga Simpanan Berjangka	121,971,700.00
502	Jasa Produksi Anggota	1,477,721,514.00
	Biaya Pinjaman :	
503	Biaya Bunga Pinjaman	182,674,672.00
504	Biaya Bunga Pinjaman antar Koperasi	0.00
505	Biaya Lainnya	0.00
	Biaya Administrasi dan Umum :	
506	Biaya Tenaga Kerja	1,229,024,500.00
507	Biaya Pendidikan	239,661,771.00
508	Biaya Sewa	3,934,700.00
509	Biaya Pajak Diluar PPh	23,139,853.00
510	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	29,963,164.00
511	Biaya Barang dan Jasa	475,067,295.00
512	Biaya Promosi/Pemasaran	1,064,141,435.00
513	Biaya Peny. Piutang Tak Tertagih	0.00
514	Biaya Peny. Aktiva Tetap	69,758,245.00
515	Biaya Operasional Lainnya	172,000.00
	Jumlah Biaya Operasional	5,312,569,751.00
	Biaya Non Operasional	
600	Biaya Perawatan Barang dan Jasa	0.00
601	Biaya Non Operasional Lainnya	2,646,120.00
	Jumlah Biaya Non Operasional	2,646,120.00
	Total Biaya Operasional dan Non Operasional	5,315,215,871.00
	SHU Bersih Operasional dan Non Operasional	392,078,067.00
700	Pajak Penghasilan	100,123,424.00
	SHU Bersih setelah Pajak	291,954,643.00
	SHU Tahun lalu	0.00
237	SHU Tahun Berjalan	291,954,643.00





KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

NERACA

PER : 31 DESEMBER 2010

AKTIVA			PASIVA		
KODE	URAIAN	JUMLAH	KODE	URAIAN	JUMLAH
HARTA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
101	Kas	3,607,156,400.00	201	Hutang	0.00
102	Bank	9,678,864,941.40	202	Hutang Bank	1,556,000,000.00
103	Piutang Agt. & Non Agt.	43,368,363,874.00	203	Simpanan -simpanan :	
104	Penys. Piut. Tak Tertagih (-/-)	0.00		a. Simpanan Si-KOPDA	21,441,620,333.00
105	Pendapatan Akan Diterima	1,320,000.00		b. Simpanan SIMVESTA	9,068,534,409.00
106	Sewa Dibayar Dimuka	100,000.00	204	Simpanan Berjangka	2,510,980,000.00
107	Persekot	144,915,000.00	205	Hutang Dana Pembayaran SHU	0.00
	Jumlah	56,800,720,215.40	206	Hutang J. Panjang Akan Jt. Tempo	0.00
			207	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0.00
				Jumlah	34,577,134,742.00
INVES. JANGKA PANJANG			KEWAJIBAN J. PANJANG		
111	Penyertaan pada Koperasi	0.00	211	Hutang Bank	0.00
112	Penyertaan pada Non Koperasi	0.00	212	Hutang Jangka Panjang Lainnya	480,000,000.00
	Jumlah	0.00		Jumlah	480,000,000.00
AKTIVA TETAP			PASIVA LAIN-LAIN		
121	Tanah/Hak Atas Tanah	666,560,000.00	221	Antar Kantor Pasiva	4,763,773,375.00
122	Bangunan	1,321,201,300.00	222	Rupa-rupa Pasiva	6,473,866,664.00
123	Kendaraan	407,605,130.00		Jumlah	11,237,640,039.00
124	Peralatan Kantor	221,739,091.00	MODAL		
125	Akumulasi Penys. Ak. tetap (-/-)	(311,145,101.51)	231	Simpanan Pokok	2,518,000,000.00
	Jumlah	2,305,960,419.49	232	Simpanan Wajib	1,163,363,148.00
AKTIVA LAIN-LAIN			233	Modal Penyertaan	11,961,906,113.00
131	Antar Kantor Aktiva	7,669,675,552.00	234	Modal Disetor	3,250,000,000.00
132	Aktiva tetap dlm Konstruksi	8,509,000.00	235	Dana-dana Cadangan	1,377,473,032.25
133	Beban Ditangguhkan	84,224,550.00	236	Donasi	8,000,000.00
134	Rupa-rupa Aktiva	0.00	237	SHU Tahun Berjalan	295,572,662.64
	Jumlah	7,762,409,102.00		Jumlah	20,574,314,955.89
TOTAL AKTIVA		66,869,089,736.89	TOTAL PASIVA		66,869,089,736.89

Analisa Ratio

a. Capital Adequacy Ratio	=	$\frac{14,297,789,237}{66,869,089,737} \times 100$	=	21.38%
b. Loan to Deposit Ratio	=	$\frac{43,368,363,874}{66,573,517,074} \times 100$	=	65.14%

Belitang, 31 Desember 2010

KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA





KOPERASI SIMPAN PINJAMAN

K O P D ABadan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

Perhitungan SHU

Per : Januari s.d. Desember 2010

KODE	URAIAN	JUMLAH
	Pendapatan operasional	
	Hasil Simpan Pinjam :	
300	Hasil Bunga Pinjaman	4,678,248,475.00
301	Hasil Administrasi Pinjaman	527,176,694.00
302	Hasil Bunga Bank	225,787,602.00
303	Hasil Lainnya	0.00
304	Hasil Operasional Lainnya	15,751,470.00
	Jumlah Hasil Operasional	5,446,964,241.00
	Hasil Non Operasional	
400	Hasil Penjualan Inventaris	0.00
401	Hasil Non Operasional Lainnya	9,265,132.64
	Jumlah Hasil Non Operasional	9,265,132.64
	Total Hasil Operasional & Non Operasional	5,456,229,373.64
	Biaya Operasional :	
	Biaya Simpanan :	
500	Bunga Simpanan :	
	a. Bunga Si-KOPDA	719,824,864.00
	b. Bunga SIMVESTA	304,287,877.00
501	Bunga Simpanan Berjangka	173,265,043.00
502	Jasa Produksi Anggota	364,000,000.00
	Biaya Pinjaman :	
503	Biaya Bunga Pinjaman	328,564,750.00
504	Biaya Bunga Pinjaman antar Koperasi	0.00
505	Biaya Lainnya	9,756,000.00
	Biaya Administrasi dan Umum :	
506	Biaya Tenaga Kerja	1,517,309,250.00
507	Biaya Pendidikan	0.00
508	Biaya Sewa	600,000.00
509	Biaya Pajak Diluar PPh	46,994,563.00
510	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	53,763,500.00
511	Biaya Barang dan Jasa	594,244,154.00
512	Biaya Promosi/Pemasaran	670,200,000.00
513	Biaya Peny. Piutang Tak Tertagih	0.00
514	Biaya Peny. Aktiva Tetap	119,661,621.00
515	Biaya Operasional Lainnya	141,503,000.00
	Jumlah Biaya Operasional	5,043,974,622.00
	Biaya Non Operasional	
600	Biaya Perawatan Barang dan Jasa	0.00
601	Biaya Non Operasional Lainnya	1,737,157.00
	Jumlah Biaya Non Operasional	1,737,157.00
	Total Biaya Operasional dan Non Operasional	5,045,711,779.00
	SHU Bersih Operasional dan Non Operasional	410,517,594.64
700	Pajak Penghasilan	114,944,932.00
	SHU Bersih setelah Pajak	295,572,662.64
	SHU Tabun lalu	0.00
727	SHU Tahun Berjalan	295,572,662.64





KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

NERACA

PER: 31 DESEMBER 2011

AKTIVA			PASIVA		
KODE	URAIAN	JUMLAH	KODE	URAIAN	JUMLAH
ILARJA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
101	Kas	3,924,056,750.00	201	Hutang	0.00
102	Bank	8,762,228,805.54	202	Hutang Bank	890,500,000.00
103	Piutang Agt & Non Agt	65,932,144,816.00	203	Simpanan -simpanan :	
104	Penys Piut Tak Tertagih (-/-)	0.00	a	Simpanan Si-KOPDA	24,638,907,726.00
105	Pendapatan Akan Diterima	0.00	b	Simpanan SIMVESTA	13,809,447,919.00
106	Sewa Dibayar Dimuka	0.00	204	Simpanan Berjangka	3,837,228,000.00
107	Persekot	288,182,500.00	205	Hutang Dana Pembayaran SHU	0.00
	Jumlah	78,906,612,871.54	206	Hutang J. Panjang Akan Jt. Tempo	0.00
			207	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0.00
				Jumlah	43,176,083,645.00
INVES. JANGKA PANJANG			KEWAJIBAN J. PANJANG		
111	Penyertaan pada Koperasi	0.00	211	Hutang Bank	0.00
112	Penyertaan pada Non Koperasi	0.00	212	Hutang Jangka Panjang Lainnya	0.00
	Jumlah	0.00		Jumlah	0.00
AKTIVA TETAP			PASIVA LAIN-LAIN		
121	Tanah/Hak Atas Tanah	628,760,000.00	221	Antar Kantor Pasiva	2,986,181,743.00
122	Bangunan	1,425,912,300.00	222	Rupa-rupa Pasiva	11,307,079,403.00
123	Kendaraan	654,335,130.00		Jumlah	14,293,261,146.00
124	Peralatan Kantor	288,301,091.00	MODAL		
125	Akumulasi Penys. Ak. tetap (-/-)	(400,005,795.51)	231	Simpanan Pokok	3,421,000,000.00
	Jumlah	2,597,302,725.49	232	Simpanan Wajib	1,560,357,182.00
AKTIVA LAIN-LAIN			233	Modal Penyertaan	18,774,798,180.00
131	Antar Kantor Aktiva	7,492,083,141.00	234	Modal Disetor	5,216,104,793.00
132	Aktiva tetap dlm Konstruksi	0.00	235	Dana-dana Cadangan	2,112,096,952.89
133	Beban Ditangguhkan	28,408,000.00	236	Donasi	8,000,000.00
134	Rupa-rupa Aktiva	0.00	237	SHU Tahun Berjalan	462,704,839.14
	Jumlah	7,520,491,141.00		Jumlah	31,555,061,947.03
TOTAL AKTIVA			TOTAL PASIVA		
		89,024,406,738.03			89,024,406,738.03

Analisa Ratio

a. Capital Adequacy Ratio	=	$\frac{21,704,958,018}{89,024,406,738} \times 100$	=	24.38%
b. Loan to Deposit Ratio	=	$\frac{65,932,144,816}{88,561,701,899} \times 100$	=	74.45%

Belitang, 31. DESEMBER 2011

KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA

1. Ketua Pengurus
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Manager

JUPRI
GIYATNO
KUSWANTO
MADRIN



KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

Perhitungan SHU

Per : JANUARI S.D. DESEMBER 2011

KODE	URAIAN	JUMLAH
Pendapatan operasional		
Hasil Simpan Pinjam :		
300	Hasil Bunga Pinjaman	8,162,470,551.00
301	Hasil Administrasi Pinjaman	679,042,702.00
302	Hasil Bunga Bank	653,090,183.93
303	Hasil Lainnya	0.00
304	Hasil Operasional Lainnya	42,687,645.00
	Jumlah Hasil Operasional	9,537,291,081.93
Hasil Non Operasional		
400	Hasil Penjualan Inventaris	0.00
401	Hasil Non Operasional Lainnya	18,774,851.00
	Jumlah Hasil Non Operasional	18,774,851.00
	Total Hasil Operasional & Non Operasional	9,556,065,932.93
Biaya Operasional :		
Biaya Simpanan :		
500	Bunga Simpanan :	
	a. Bunga Si-KOPDA	1,432,315,124.00
	b. Bunga SIMVESTA	1,064,212,429.00
501	Bunga Simpanan Berjangka	342,591,836.00
502	Jasa Produksi Anggota	759,000,000.00
Biaya Pinjaman :		
503	Biaya Bunga Pinjaman	207,900,000.00
504	Biaya Bunga Pinjaman antar Koperasi	0.00
505	Biaya Lainnya	24,336,700.00
Biaya Administrasi dan Umum :		
506	Biaya Tenaga Kerja	1,862,692,250.00
507	Biaya Pendidikan	723,375,000.00
508	Biaya Sewa	100,000.00
509	Biaya Pajak Diluar PPh	134,878,230.79
510	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	54,338,676.00
511	Biaya Barang dan Jasa	713,079,795.00
512	Biaya Promosi/Pemasaran	1,439,000,000.00
513	Biaya Peny. Piutang Tak Tertagih	0.00
514	Biaya Peny. Aktiva Tetap	150,069,002.00
515	Biaya Operasional Lainnya	259,300.00
	Jumlah Biaya Operasional	8,908,148,342.79
Biaya Non Operasional		
600	Biaya Perawatan Barang dan Jasa	0.00
601	Biaya Non Operasional Lainnya	5,271,979.00
	Jumlah Biaya Non Operasional	5,271,979.00
	Total Biaya Operasional dan Non Operasional	8,913,420,321.79
	SHU Bersih Operasional dan Non Operasional	642,645,611.14
700	Pajak Penghasilan	179,940,772.00
	SHU Bersih setelah Pajak	462,704,839.14
	SHU Tahun lalu	0.00
237	SHU Tahun Berjalan	462,704,839.14



KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

NERACA

PER: 31 DESEMBER 2012

AKTIVA			PASIVA		
KODE	URAIAN	JUMLAH	KODE	URAIAN	JUMLAH
HARTA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
101	Kas	2.961.895.650,00	201	Hutang	0,00
102	Bank	11.941.169.367,29	202	Hutang Bank	9.496.699.624,05
103	Piutang Agt. & Non Agt.	88.135.615.749,00	203	Simpanan -simpanan :	
104	Penys Piut. Tak Tertagih (-/-)	0,00		a. Simpanan Si-KOPDA	24.253.250.878,00
105	Pendapatan Akan Diterima	0,00		b. Simpanan SIMVESTA	13.992.780.922,00
106	Sewa Dibayar Dimuka	0,00	204	Simpanan Berjangka	3.088.070.000,00
107	Persekot	184.335.000,00	205	Hutang Dana Pembayaran SHU	0,00
	Jumlah	103.223.015.766,29	206	Hutang J. Panjang Akan Jt. Tempo	0,00
			207	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0,00
				Jumlah	50.830.801.424,05
INVE. JANGKA PANJANG			KEWAJIBAN J. PANJANG		
111	Penyertaan pada Koperasi	0,00	211	Hutang Bank	0,00
112	Penyertaan pada Non Koperasi	0,00	212	Hutang Jangka Panjang Lainnya	3.222.216.000,00
	Jumlah	0,00		Jumlah	3.222.216.000,00
AKTIVA TETAP			PASIVA LAIN-LAIN		
121	Tanah/Hak Atas Tanah	1.238.000.000,00	221	Antar Kantor Pasiva	7.531.983.502,00
122	Bangunan	1.573.626.300,00	222	Rupa-rupa Pasiva	16.934.690.528,00
123	Kendaraan	701.960.833,00		Jumlah	24.466.674.030,00
124	Peralatan Kantor	366.496.591,00	MODAL		
125	Akumulasi Penys. Ak. tetap (-/-)	(708.075.805,93)	231	Simpanan Pokok	4.049.000.000,00
	Jumlah	3.172.007.918,07	232	Simpanan Wajib	1.958.179.383,00
AKTIVA LAIN-LAIN			233	Modal Penyertaan	25.146.941.749,00
131	Antar Kantor Aktiva	13.237.884.900,00	234	Modal Disetor	6.416.104.793,00
132	Aktiva tetap dlm Konstruksi	46.679.500,00	235	Dana-dana Cadangan	3.071.211.838,92
133	Beban Ditangguhkan	0,00	236	Donasi	8.000.000,00
134	Rupa-rupa Aktiva	0,00	237	SHU Tahun Berjalan	510.458.866,39
	Jumlah	13.284.564.400,00		Jumlah	41.159.896.630,31
TOTAL AKTIVA		119.679.588.084,36	TOTAL PASIVA		119.679.588.084,36

Analisa Ratio

a. Capital Adequacy Ratio	=	$\frac{28.075.966.889}{119.679.588.084} \times 100$	=	23,46%
b. Loan to Deposit Ratio	=	$\frac{88.135.615.749}{119.169.129.218} \times 100$	=	73,96%

Belitang, 31 DESEMBER 2012
KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDA

1. Ketua Pengurus : J U P R I
2. Sekretaris : GIYATNO
3. Bendahara : KUSWANTO
4. Manager : M A D R I N





KOPERASI SIMPAN PINJAM K O P D A

Badan Hukum No. 055/ BH. PAD / VII-12 / KPTS/ I / 2008
Jl. Jend. Sudirman No. B64 Gumawang Belitang OKU Timur 32382 Telp. 0735 - 452181

Perhitungan SHU

Per: JANUARI S.D. DESEMBER 2012

KODE	URAIAN	JUMLAH
	Pendapatan operasional	
	Hasil Simpan Pinjam :	
300	Hasil Bunga Pinjaman	10.341.855.436,00
301	Hasil Administrasi Pinjaman	809.497.880,00
302	Hasil Bunga Bank	291.976.930,62
303	Hasil Lainnya	154.181.900,00
304	Hasil Operasional Lainnya	67.297.094,00
	Jumlah Hasil Operasional	11.664.809.240,62
	Hasil Non Operasional	
400	Hasil Penjualan Inventaris	0,00
401	Hasil Non Operasional Lainnya	11.167.283,00
	Jumlah Hasil Non Operasional	11.167.283,00
	Total Hasil Operasional & Non Operasional	11.675.976.523,62
	Biaya Operasional :	
	Biaya Simpanan :	
500	Bunga Simpanan :	
	a. Bunga Si-KOPDA	1.231.503.139,00
	b. Bunga SIMVESTA	1.052.734.832,00
501	Bunga Simpanan Berjangka	370.305.816,00
502	Jasa Produksi Anggota	1.763.700.000,00
	Biaya Pinjaman :	
503	Biaya Bunga Pinjaman	606.987.580,10
504	Biaya Bunga Pinjaman antar Koperasi	0,00
505	Biaya Lainnya	353.337.052,50
	Biaya Administrasi dan Umum :	
506	Biaya Tenaga Kerja	2.179.344.500,00
507	Biaya Pendidikan	0,00
508	Biaya Sewa	0,00
509	Biaya Pajak Diluar PPh	65.335.895,32
510	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	75.427.500,00
511	Biaya Barang dan Jasa	759.482.500,00
512	Biaya Promosi/Pemasaran	2.054.425.000,00
513	Biaya Antar Kantor	154.181.900,00
514	Biaya Peny. Aktiva Tetap	284.742.065,31
515	Biaya Operasional Lainnya	38.892.465,00
	Jumlah Biaya Operasional	10.990.400.245,23
	Biaya Non Operasional	
600	Biaya Perawatan Barang dan Jasa	0,00
601	Biaya Non Operasional Lainnya	4.964.458,00
	Jumlah Biaya Non Operasional	4.964.458,00
	Total Biaya Operasional dan Non Operasional	10.995.364.703,23
	SHU Bersih Operasional dan Non Operasional	680.611.820,39
700	Pajak Penghasilan	170.152.954,00
	SHU Bersih setelah Pajak	510.458.866,39
	SHU Tahun lalu	0,00
237	SHU Tahun Berjalan	510.458.866,39

